



## **LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI**

### **EFEKТИВИТАС LATIHAN SIRKUIT DAN JOGING TERHADAP ПЕНИГКАТАН VOLUME OKSIGEN MAKSIMAL (VO<sub>2</sub>MAX) ПАДА REMAJA PUTRI**

Skripsi ini Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Ujian Sidang Pada Program Studi  
Fisioterapi, Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul

Nama: Santi Rotua Saragih

Nim: 2012-66-145

Pembimbing I

(Abdurrasyid SSt Ft, M.Fis)

Pembimbing II

(Dr. Junaidi, Sp. Ko)



## PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Fisioterapi dan diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana

Pada Tanggal :

**SYAHMIRZA INDRA LESMANA, SKM, SSt.Ft.M.OR**

**DEKAN**

### TIM PENGUJI PROPOSAL

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Abdurrasyid SSt Ft, M.Fis	_____	_____
2.	Dr. Junaidi, Sp. Ko	_____	_____
3.	_____	_____	_____



## ABSTRAK

SKRIPSI, Agustus 2016

**Santi Rotua Saragih**

Program Studi S-1 Fisioterapi,  
Fakultas Fisioterapi,  
Universitas Esa Unggul

### EFEKTIVITAS LATIHAN SIRKUIT DAN JOGING TERHADAP PENINGKATAN VOLUME OKSIGEN MAKSIMAL (VO<sub>2</sub>MAX) PADA REMAJA PUTRI

Terdiri VI Bab, 80 Halaman, 9 Tabel, 9 Gambar, 4 Skema, 6 Grafik, 12 Lampiran

**Tujuan :** Untuk mengetahui Efektivitas latihan sirkuit dengan latihan jogging terhadap meningkatkan VO<sub>2</sub>max pada remaja putri. **Metode :** penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimental untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian, sampel terdiri dari 24 orang mahasiswa (remaja usia 17-24 tahun), dan dipilih berdasarkan teknik purposive sampling dengan menggunakan tabel *assessment PARQ tes (physical Activity reasiness Quesstionnaire )* yang tersedia. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok perlakuan I terdiri dari 12 orang dengan diberikan latihan sirkuit sedangkan pada kelompok perlakuan II terdiri dari 12 orang dengan diberikan latihan jogging. **Hasil :** uji hipotesis pada perlakuan I rerata sebelum adalah  $33,327 \pm 0,978$ , rerata sesudah  $37,801 \pm 1,010$  dengan t-test related didapatkan nilai  $p=0,001$  yang berarti latihan jogging dapat meningkatkan VO<sub>2</sub>max pada remaja putri. Perlakuan II rerata sebelum adalah  $32,905 \pm 0,704$ , rerata sesudah adalah  $36,276 \pm 0,493$  dengan t-test related didapatkan nilai  $p=0,001$  yang berarti latihan renang dapat meningkatkan VO<sub>2</sub>max pada remaja putri. Uji hipotesis III rerata perlakuan I adalah  $4.390 \pm 0.937$ , rerata perlakuan II adalah  $3.372 \pm 0.712$  dengan t-test independent menunjukan nilai 0,664 yang berarti ada perbedaan peningkatan VO<sub>2</sub>max pada remaja putri. **Kesimpulan :** Latihan sirkuit dan latihan jogging efektif dalam peningkatkan VO<sub>2</sub>max pada remaja putri. Namun latihan sirkuit lebih baik dalam meningkatkan VO<sub>2</sub>max pada remaja putri.

**Kata Kunci :** Sirkuit, jogging, VO<sub>2</sub>max.

## ABSTRAK



ESSAY, August 2016

**Santi Rotua Saragih**

Majoring S-1 Fisioterapi,  
Faculty of Fisioterapi,  
University of Esa Unggul

### **The Effectiveness of the exercise circuit and Jogging exercise to increase the volume of maximal oxygen uptake in young women**

Consist of VI Chapter, 79 Pages, 9 table, 9 Picture, 4 chart, 12 Appendix.

**Goal :** to know the effectiveness of exercise circuit and Jogging exercise to increase the volume of maximal oxygen uptake in young women. **Methods :** this research is a kind of experimental study to determine the effects of intervention to the research object sampel consist of 24 girls (16-24 years old) and based on purposive sampling techniques using bargain assessment table. Sampel dividet into two treatment group. The first treatment group be composed of 12 group with circuit exercise and the second group consist of 12 girls with Jogging exercise. **Result :** Hypotesis test result in first treatment group mean before  $33,327 \pm 0,978$ , after treatmet  $37,801 \pm 1,010$  with related T-testearned p-value  $p=0,001$  that mean circuit exercise can increase VO<sub>2max</sub> in adole scent girls. The second group mean before treatment  $32,905 \pm 0,704$ , after treatment  $36,276 \pm 0,493$  with related T-test earned p value= $0,001$  that mean Jogging exercise can increase VO<sub>2max</sub> may in adole scent girls. Hyopthesis III test result means first treatment group  $4.390 \pm 0.937$ ,the second treatment groups  $3.372 \pm 0.712$  with independent value 0,664 T-test showing p value that means there is difference in the increase of VO<sub>2max</sub>. **conclusion :** circuit exercise and jogging exercise effective to increasing VO<sub>2max</sub> in adolescent girls however circuit exercise better to increasing VO<sub>2max</sub> in adolescent girls

Keywords : circuit exercise, Jogging exercise, VO<sub>2max</sub>

## **KATA PENGANTAR**

Mengucap syukur atas besarNya kasih Karunia Kristus Yesus yang senantiasa memberikan berkat dan rahmatNya serta kekuatan dan kesehatan sehingga saya sebagai peneli dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Latihan sirkuit dan Latihan Joging Terhadap Peningkatan Volume Oksigen Maksimal (VO<sub>2max</sub>) pada remaja Putri”.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis telah banyak memperoleh bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Syahmirza Indra Lesmana, SKM, SSt.FT, M.OR selaku dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
2. Ibu Muthia Munawwarah, SSt.Ft, M.Fis selaku wakil dekan Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Abdul Chalik Median, Amd FT, SAP, M.Fis selaku Ketua Program studi Fakultas Fisioterapi Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Abdurrasyid SSt.Ft, M.Fis selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan, pengarahan materi dalam penulisan dan penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Bapak Dr. Junaidi, Sp. Ko sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan, pengarahan materi dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Sabar Tua Saragih dan Ibu Roma Shinta Purba yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa, materi, nasehat, serta semangat yang tiada henti.
7. Kepada Abangku, Agus Tinus Saragih, Peren Saragih dan Adikku Adi Saputra Saragih dan Pandapotan Saragih serta keluarga besarku atas dukungan doa dan semangat.
8. Roy Ludji Tuka, yang selalu mendoakan, memotivasi serta selalu memberikan semangat.

9. Kepada sahabatku, Emanuelly Rovita Meyok, Beatrix Scaty U D, Erica Dian Marbun, Heny Wahyuni yang selalu memberikan semangat serta dukungan doa.
10. Kepada seluruh kaka-kaka, teman-teman dan adik-adik satu Gereja Baptis Indonesia TPW Amanat Agung yang selalu memberikan dukungan doa dan semangat.
11. kepada Ka Hans (teman baru kenal ketika skripsi) yang sangat banyak membantu dan memberikan semangat serta dukungan doa.
12. Teman-teman preklinik kelompok 8 (chang, Oving, Dini, Ema, Asep, Muid dan Monic) atas masukan dan semangat.
13. Teman-teman seperjuangan Fisioterapi angkatan 2012.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi peyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap agar penulisan skripsi ini dapat berguna bagi semua pembaca dan rekan-rekan fisioterapi pada khususnya.

Jakarta, 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMANAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
1. Tujuan Umum .....	8
2. Tujuan Khusus .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Bagi Fisioterapis .....	9
2. Bagi Penulis .....	9
3. Bagi Institut Pendidikan.....	9
4. Bagi Institut Lain .....	10
 <b>BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskriptif Teoritis .....	11
1. Volume Oksigen Maksimal (VO <sub>2</sub> max) .....	11

a.	Defenisi VO <sub>2</sub> max.....	11
b.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi VO <sub>2</sub> max .....	12
c.	Pengukuran dan Satuan VO <sub>2</sub> max .....	13
d.	Anatomi dan Fisiologi Kardiopulmonal.....	14
e.	Mekanisme Pernafasan.....	20
f.	Fisiologi Jantung Paru Terhadap Latihan Aerobik .....	24
g.	Respon Kardiovaskular Pada Remaja Putri .....	26
h.	Proses Pembentukan Energi ke Oksigen.....	27
2.	Latihan Sirkuit.....	30
a.	Defenisi Latihan Sirkuit .....	30
b.	Proses Latihan Sirkuit .....	34
c.	Mekanisme Latihan Sirkuit.....	36
3.	Latihan Joging.....	37
a.	Defenisi Latihan Joging .....	37
b.	Prosedur Latihan Sirkuit .....	38
c.	Mekanisme Latihan Joging .....	40
B.	Kerangka Berfikir.....	43
C.	Kerangka Konsep .....	44
D.	Hipotesa.....	45

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
1.	Tempat Penelitian.....	47
2.	Waktu Penelitian .....	47
B.	Metode Penelitian.....	48
C.	Teknik Pengambilan Sampel.....	49
D.	Instrumen Penelitian.....	50
E.	Teknik Analisa Data.....	56

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskriptif Data .....	57
1. Gambaran Umum Sampel Penelitian .....	57
B. Data Hasil Penelitian.....	61
C. Uji Persyaratan Analisis.....	63
D. Pengujian Hipotesa.....	65

## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	69
B. Keterbatasan Penelitian.....	76

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	77

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

2.1 Nilai Standar VO <sub>2</sub> max Pada Wanita.....	11
4.1 Distribusi Sampel Menurut Usia.....	53
4.2 Distribusi Sampel Menurut Tinggi Badan .....	54
4.3 Distribusi Sampel Menurut Berat Badan .....	55
4.4 Nilai VO <sub>2</sub> max pada Perlakuan I dan II.....	57
4.5 Uji Normalitas Saphiro Wilk Test.....	60
4.6 Uji Homogenitas Lavene's Test.....	61
4.7 Nilai peningkatan VO <sub>2</sub> max sebelum dan sesudah Latihan Pada kelompok perlakuan I.....	62
4.8 Nilai Peningkatan VO <sub>2</sub> max sebelum dan sesudah LAtihan Pada Kelempok perlakuan II.....	63
4.9 Selisih Nilai VO <sub>2</sub> max antara kelompok Perlakuan I dan II.....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Anatomi Jantung .....	15
Gambar 2.2 Anatomi Paru.....	17
Gambar 2.3 <i>Rope Skipping</i> (Lompat skipping).....	29
Gambar 2.4 <i>Count Jumping Jog</i> .....	30
Gambar 2.5 <i>Squat trust Squat</i> .....	30
Gambar 2.6 <i>Bench Jump</i> .....	30
Gambar 2.7 <i>Sit Up</i> .....	31
Gambar 2.8 <i>Running on the sport</i> .....	31
Gambar 2.9 <i>Joging</i> .....	31

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Distribusi Sampel Menurut Usia .....	54
Grafik 4.2 Distribusi Sampel Menurut Tinggi Badan.....	55
Grafik 4.3 Distribusi Sampel Menurut Berat Badan.....	56
Grafik 4.4 Nilai Peningkatan VO <sub>2</sub> max pada kelompok Perlakuan I dan II Sebelum dan susudah Latihan.....	58
Grafik 4.5 Nilai Peningkatan VO <sub>2</sub> max pada kelompok Perlakuan I dan II Sebelum dan sesudah Latihan .....	58
Grafik 4.6 Nilai Peningkatan VO <sub>2</sub> max Pada Kelompok Perlakuan I dan II ....	64